

Efektivitas Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (Siak) Terpusat Pada Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Lombok Timur

Nova Hari Santhi

Institut Teknologi Sosial Dan Kesehatan (ITSKES) Muhammadiyah Selong

junaidi junaidi

Institut Teknologi Sosial Dan Kesehatan (ITSKES) Muhammadiyah Selong

Abstract. According to Law Number 23 of 2006 which was later revised into Law Number 24 of 2013 concerning Population Administration, the definition of a population administration information system (SIK) is an information system that utilizes information and communication technology to facilitate the management of population administration information at the Operator level. /Executing Agency as one unit. This research aims to; To find out and describe the effectiveness of the population administration information system centered on the East Lombok Population and Civil Registration Service, this type of research is descriptive qualitative. The informants in this research were 7 people, key informants, main informants and additional informants were 5 people. The data collection techniques used were interviews, observation and documentation. The data analysis method uses descriptive analysis. The results of this research are that the effectiveness of SIK has been optimally implemented in the East Lombok Regency Population and Civil Registration Service, this can be seen from the ease with which employees can carry out their work, such as when making community population administration, they now don't have to wait a long time for completion. You can now wait for the creation of the Adminduk and it will be ready immediately. The existence of SIK also speeds up services for the community.

Keywords: Effectiveness, SIK

Abstrak. Menurut Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2006 yang kemudian direvisi menjadi Undang-Undang Nomor 24 tahun 2013 tentang Administrasi Kependudukan, dimana pengertian sistem informasi administrasi kependudukan (SIK) adalah sistem informasi yang memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk memfasilitasi pengelolaan informasi administrasi kependudukan di tingkat Penyelenggara/Instansi Pelaksana sebagai satu kesatuan. Penelitian ini bertujuan untuk; Untuk mengetahui dan mendeskripsikan efektivitas sistem informasi Administrasi kependudukan terpusat pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Lombok Timur, Jenis Penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Informan dalam penelitian ini adalah sebanyak 7 orang, informan kunci, informan utama dan informan tambahan adalah sebanyak 5 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Metode analisis data menggunakan analisis deskriptif. Hasil penelitian ini adalah Efektivitas SIK sudah optimal dijalankan di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Lombok Timur, hal ini dapat dilihat dari kemudahan para pegawai dalam melakukan pekerjaannya seperti ketika akan membuat administrasi kependudukan masyarakat sekarang tidak perlu menunggu waktu yang lama untuk selesai. Pembuatan Adminduk sekarang sudah bisa ditunggu dan langsung jadi. Dengan adanya SIK ini juga mempercepat pelayanan bagi masyarakat.

Kata Kunci: Efektivitas, SIK

PENDAHULUAN

Berdasarkan Undang-undang Nomor 24 Tahun 2013 tentang perubahan atas Undang-Undang Nomor 23 tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan dijelaskan bahwa instansi pelaksana administrasi kependudukan untuk wilayah Kabupaten/ Kota adalah Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil. Dinas ini yang berwenang memberikan pelayanan yang sama dan profesional kepada setiap penduduk atas pelaporan peristiwa kependudukan dan

peristiwa penting kependudukan lainnya. Penyelenggaraan administrasi kependudukan, peristiwa penting kependudukan yang meliputi kelahiran, kematian, perkawinan, perceraian, pengakuan anak, pengesahan anak dan lain-lain yang harus di catat ke dalam pencatatan sipil harus didata dengan sebaik-baiknya sebagai bentuk pelayanan publik.

Berkenaan dengan hal tersebut untuk mempermudah penyelenggaraan administrasi kependudukan dalam melakukan pengumpulan, pengolahan data penduduk yang berbasis teknologi informasi, pemerintah pusat dalam hal ini telah menyiapkan suatu sistem yang diberi nama “Sistem Informasi Administrasi Kependudukan” atau disingkat SIAK, yang merupakan suatu sistem informasi berbasis web yang disusun berdasarkan prosedur-prosedur dan memakai standarisasi khusus yang bertujuan menata sistem administrasi dibidang kependudukan sehingga tercapai tertib administrasi dan juga membantu bagi petugas di jajaran. Pemerintah Daerah khususnya Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil dalam menyelenggarakan layanan kependudukan. Dalam SIAK terdapat tiga komponen yang saling terkait dan saling komplementer yaitu pendaftaran penduduk, pencatatan sipil dan pengolahan informasi (Nugraha, 2014:2). Sebagai salah satu langkah untuk membantu berbagai pekerjaan mengenai pendaftaran kependudukan yang sesuai dengan berbagai standar yang diperlukan yaitu pemerintah mulai membuat sebuah kebijakan dengan mengadakan program yang dahulu dikenal dengan Sistem Informasi Manajemen Kependudukan (SIMDUK) yang dibuat sekitar tahun 1996. SIMDUK adalah sebuah kebijakan yang diterapkan di daerah Kabupaten/Kota, dan ditujukan untuk menangani status kependudukan dengan segala perubahannya. SIMDUK itu sendiri merupakan suatu aplikasi untuk mengelola data kependudukan daerah yang meliputi Kartu Keluarga (KK), Kartu Tanda Penduduk (KTP), Akte Kelahiran, Sensus Penduduk, dan Demografi Penduduk. Aplikasinya dapat digunakan untuk mengelola data kependudukan pada kecamatan atau kelurahan yang lokasinya terpisah, akan tetapi karena didasarkan pada basis internet maka dapat dikumpulkan disatukan yaitu *Internet Data Center*. Namun, pada pelaksanaannya di lapangan ternyata didapati berbagai kelemahan SIMDUK sebagai sebuah sistem untuk mengelola data kependudukan. Dimana masih banyak terdapat pemalsuan identitas karena disebabkan kurang detailnya data-data mengenai penduduk. Selain itu dalam pemenuhan hak penduduk, terutama di bidang pencatatan sipil masih ditemukan penggolongan penduduk yang didasarkan pada perlakuan diskriminatif yang membedakan suku, keturunan, dan agama.

Berdasarkan berbagai evaluasi terhadap kebijakan SIMDUK ini pemerintah merasa perlu menggantinya dengan sebuah kebijakan yang baru. Kebijakan baru itu tentunya juga lebih menjawab segala kebutuhan yang diperlukan untuk melengkapi data kependudukan.

Berkenaan dengan hal tersebut untuk mempermudah penyelenggaraan administrasi kependudukan dengan adanya sistem pelayanan kependudukan dan pencatatan sipil yang terintegrasi dapat merealisasikan Data Base penduduk. Dengan demikian pelayanan yang dihasilkan tidak hanya sebatas dapat merealisasikan pengumpulan data base penduduk, tetapi sekaligus memberi Nomor Induk bagi setiap penduduk, sehingga dapat mengeliminasi terjadinya kepemilikan identitas ganda. Untuk mempermudah penyelenggaraan administrasi kependudukan dalam melakukan pengumpulan, pengolahan data penduduk yang berbasis teknologi informasi, Pemerintah Pusat dalam hal ini telah menyiapkan suatu sistem yang diberi nama “Sistem Informasi Administrasi Kependudukan” atau disingkat SIAK. Secara hukum sistem ini sudah dikukuhkan dengan Keputusan Presiden Nomor 88 Tahun 2004 tentang Pengelolaan Informasi Administrasi Kependudukan. SIAK merupakan suatu sistem informasi berbasis web yang disusun berdasarkan prosedur-prosedur dan memakai standarisasi khusus yang bertujuan menata sistem administrasi dibidang kependudukan sehingga tercapai tertib administrasi dan juga membantu bagi petugas di jajaran Pemerintah Daerah khususnya Dinas Kependudukan didalam menyelenggarakan layanan kependudukan.

Perbedaan utama antara SIMDUK dan SIAK, terletak pada konsep pendistribusian *server* dan *database* data kependudukan serta jaringan komunikasi data yang digunakan. Ketika masih menggunakan SIMDUK, *server* dan *database* terdapat di masing-masing kecamatan, sehingga akan mengalami kesulitan ketika akan dilakukan konsolidasi data. Dengan *server* yang terdistribusi, validitas data masih rendah karena kemungkinan data ganda cukup besar. Selain *server* yang terdistribusi, SIMDUK belum menggunakan jaringan *online* seperti SIAK. Untuk proses konsolidasi membutuhkan waktu yang lama karena proses transaksi data saat itu masih menggunakan disket. Selain itu, untuk proses penerbitan akte pencatatan sipil juga masih memerlukan waktu yang lama karena proses input data masih dilakukan secara manual. Hal-hal tersebut terjadi karena belum ada standarisasi yang jelas yang diatur oleh pemerintah pusat. Saat masih menggunakan SIMDUK, masing-masing daerah mengembangkannya sesuai kebutuhannya sehingga tidak adanya keseragaman mengenai program yang dijelaskan. Hal tersebut mempersulit proses untuk mengintegrasikan data kependudukan secara nasional. menghasilkan data base kependudukan untuk Kabupaten Lombok Timur.

Database kependudukan ini dapat dimanfaatkan untuk memberikan gambaran bagaimana kondisi dan karakteristik penduduk Kabupaten Lombok Timur dan dapat menjadi alternatif untuk memenuhi kebutuhan data kependudukan bagi Pemerintah Kabupaten Lombok Timur. Selama ini pemerintah Kabupaten Lombok Timur hanya menggunakan data yang

dihasilkan dari Kantor Statistik maupun pendataan yang dilakukan oleh instansi terkait lainnya. Dengan diterapkannya Sistem Informasi Administrasi Kependudukan, diharapkan memudahkan pegawai dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat demi tercapainya efektivitas organisasi. Berdasarkan wawancara singkat dengan salah seorang warga yang sedang mengurus aktakelahiran, mengaku bahwa harus menunggu beberapa hari untuk dapat memperoleh akta kelahiran, padahal seharusnya dengan diterapkannya Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK) masyarakat tidak perlu menunggu lama sebab sistem ini sudah berbasis online. Oleh sebab itu efektivitas penerapan SIAK ini sendiri belum terlaksana dengan baik, dengan dijumpainya beberapa masalah di lapangan. Penelitian ini berjudul **“Bagaimana Efektivitas Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK) Terpusat Pada Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Lombok Timur”**. Untuk mengukur efektivitas suatu program pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Lombok Timur, perlu dilakukan penilaian terhadap manfaat atau daya guna program tersebut. Rumusan masalah Penelitian ini adalah Bagaimana efektivitas Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK) pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Lombok Timur?. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan efektivitas Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK) pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Lombok Timur

Untuk mempertegas penelitian ini Indikator penelitian yang akan digunakan untuk mengukur kualitas sistem informasi menurut Jogiyanto, 2007: 1) Kekinian data diusulkan (*proposed data currency*) Kekinian data merupakan kemampuan sistem informasi dalam menampilkan data atau informasi baru. 2) Ketetapan akses (*response time*) Ketepatan akses adalah ketepatan yang dimiliki oleh Sistem informasi untuk dapat diterapkan dalam situasi dan kondisi yang dibutuhkan oleh DUKCAPIL Kabupaten Lombok Timur. 3) Akurasi data (*data accuracy*) Akurasi data adalah kecepatan yang dimiliki oleh Sistem Informasi dalam pergantian fitur atau menu. 4) Kelengkapan (*completeness*) Kelengkapan merupakan seberapa lengkap menu-menu atau fitur-fitur yang dimiliki sistem informasi SIAK guna menunjang kerja yang ada di Dinas DUKCAPIL Kabupaten Lombok Timur.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian ini terbatas pada usaha mengungkapkan suatu masalah atau keadaan atau peristiwa sebagaimana adanya sehingga bersifat sekedar untuk mengungkapkan fakta. Hasil penelitiannya ditekankan pada memberikan gambaran secara objektif tentang keadaan sebenarnya dari objek yang

diselidiki. Informan dalam penelitian ini terdiri dari 3 jenis informan yaitu infoman kunci adalah informan yang memiliki informasi secara menyeluruh tentang permasalahan yang diangkat oleh peneliti. Informan kunci dalam penelitian ini adalah Jafung Administrator Data Base Kependudukan Ahli Muda. Informan Utama, yaitu mereka yang terlibat secara langsung dalam interaksi sosial yang diteliti. Informan utama dalam penelitian ini adalah Kepala Bidang Layanan Pendaftaran Penduduk. Informan Tambahan, yaitu mereka yang dapat memberikan informasi walaupun tidak secara langsung terlibat dalam interaksi sosial yang diteliti. Informan tambahan dalam penelitian ini adalah masyarakat yang datang langsung untuk mengurus berkas kartu keluarga dan berkas lainnya sebanyak lima orang.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Efektivitas Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK) pada Bidang Kependudukan dan Pencatatan Sipil Lombok Timur

Efektivitas pada umumnya yaitu suatu tolak ukur dimana seberapa jauh organisasi berhasil mencapai tujuan atau sasaraannya dengan tepat. Organisasi dapat mencapai tujuan dengan menggunakan sumber daya yang terdapat dalam organisasi itu sendiri. Efektivitas merupakan salah satu dari prinsip good governance yakni pemerintahan yang baik (Pasolong, 2014: 30).

Siagian (2000:151) berpendapat bahwa efektivitas terkait penyelesaian pekerjaan tepat pada waktu yang telah ditetapkan sebelumnya atau dapat dikatakan apakah pelaksanaan sesuatu tercapai sesuai dengan yang direncanakan sebelumnya.

Efektivitas system informasi administrasi kependudukan (SIAK) pada Bidang Kependudukan dan pencatatan sipil Lombok timur dapat dilihat melalui Indikator penelitian yang akan digunakan untuk mengukur kualitas sistem informasi menurut Jogiyanto, 2007:

1) Kekinian data diusulkan (*proposed data currency*)

Kekinian data merupakan kemampuan sistem informasi dalam menampilkan data atau informasi baru. Dalam Sistem informasi administrasi kependudukan (SIAK) pada Bidang kependudukan dan pencatatan sipil Lombok timur telah menampilkan data-data terbaru Yang dibutuhkan oleh masyarakat. Begitu pula dengan menampilkan informasi-informasi terbaru

sesuai dengan yang dibutuhkan oleh masyarakat. Hal ini disampaikan oleh Bapak Kepala Bidang Pendataan Penduduk dimana ia menyatakan bahwa :

“benar, data yang ditampilkan dalam SIAK tersebut adalah data terbaru masyarakat yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat kita. Informasi yang ditampilkan dalam SIAK adalah informasi yang berhubungan dengan masyarakat, sehingga sudah pasti bahwa informasi ini sudah akurat dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat kita.”

Hal ini sejalan dengan apa yang disampaikan oleh Kepala Jafung Administrasi Data Base, yakni:

“Iya, karena SIAK dapat dijangkau dengan mudah sehingga jika terdapat hal-hal yang perlu diubah maka tidak perlu lagi melakukan konsolidasi. jadi jika ada sesuatu kita ambil contoh KK nya yang hilang atau telah diganti dan ingin dipakai, bisa langsung dicetak sendiri.”

Untuk lebih meyakinkan peneliti bahwa data dan informasi yang disampaikan oleh system informasi administrasi kependudukan adalah yang terbaru dan sesuai dengan apa yang dibutuhkan oleh masyarakat. Maka peneliti melakukan wawancara ke beberapa responden lain. Dan dari hasil wawancara tersebut peneliti mengambil kesimpulan dimana peneliti mengambil dari salah satu responden yakni Ibu “EA” sebagai berikut :

“iya, karena sekarang sistemnya bisa langsung diupdate secara online dan lebih cepat prosesnya”

Berdasarkan pernyataan diatas dapat dilihat bahwa Sistem informasi Administrasi Kependudukan selalu menampilkan data-data dan informasi-informasi terbaru yang dibutuhkan oleh masyarakat secara akurat dikarenakan segala hal baik itu data maupun informasi ini akan digunakan oleh masyarakat itu sendiri.

2) Ketetapan akses (response time)

Ketepatan akses adalah ketepatan yang dimiliki oleh Sistem informasi untuk dapat diterapkan dalam situasi dan kondisi yang dibutuhkan oleh DUKCAPIL Kabupaten Lombok Timur. Baik itu dari segi kestabilan dalam pengaksesan dimanapun ataupun dalam kondisi apapun yang dialami oleh masyarakat. Hal ini disampaikan oleh Bapak Kepala Bidang Pendataan Penduduk dimana ia menyatakan bahwa :

“Sekarang semuanya sudah dimudahkan oleh pemerintah ya. Sekarang kan sudah bisa diakses dimana aja karena sudah online itu, jadi tidak susah. Akses portalnya kan terus diperbaharui, jadi bagi yang memiliki data ya bisa mengakses datanya sendiri dengan lancar.”

Hal ini sejalan dengan apa yang disampaikan oleh Kepala Jafung Administrasi Data Base, yakni:

“Benar, sekarang SIAK bisa diakses dimanapun dari ponsel masyarakat. bisa diakses di ponselnya atau di emailnya karena ketika mengurus dokumen kependudukan nya sudah didaftarkan emailnya. Dan ini sudah menjadi pertanggungjawaban pemerintah untuk terus meningkatkan jaringan agar tetap mudah di akses oleh masyarakat.”

Untuk lebih meyakinkan peneliti bahwa SIAK Kabupaten Lombok Timur telah memiliki kestabilan dalam pengaksesan dimanapun ataupun dalam kondisi apapun yang dialami oleh masyarakat. Maka peneliti melakukan wawancara ke beberapa responden lain. Dan dari hasil wawancara tersebut peneliti mengambil kesimpulan dimana peneliti mengambil dari salah satu responden yakni Bapak “HH” sebagai berikut:

“iya benar, bisa diakses secara online lewat ponsel. Tentu saja karena SIAK memiliki system terpusat dimana servernya berada di pemerintahan pusat. Jadi jika masyarakat ingin mengurus dokumen tidak mengharuskan masyarakat untuk berada dikota domisilinya.”

Berdasarkan pernyataan diatas dapat dilihat bahwa Sistem informasi Administrasi Kependudukan telah menerapkan ketepatan akses dimana hal ini memudahkan bagi masyarakat yang tidak selalu berada tetap di asal domisilinya atau sedang berada diluar daerah untuk mengurus atau mengakses data-data atau informasi-informasi yang mereka perlukan. Karena melalui ponsel mereka bisa mengakses dengan stabil dimana server utama dalam SIAK Terpusat tetap berada dalam satu jaringan yakni di pemerintahan pusat.

3) Akurasi data (data accuracy)

Akurasi data adalah kecepatan yang dimiliki oleh Sistem Informasi dalam pergantian fitur atau menu. SIAK Kabupaten Lombok Timur telah menerapkan Menu dan Fitur yang mudah diakses kemudian juga Informasi-informasi yang terdapat pada system informasi administrasi kependudukan merupakan informasi terupdate yang dibutuhkan oleh masyarakat dalam mengurus administrasi kependudukan. Hal ini disampaikan oleh Bapak Kepala Bidang Pendataan Penduduk dimana ia menyatakan bahwa :

“supaya mudah dan tidak mempersulit, jadinya menu nya sudah diatur sehingga dapat meminimalisir kendala saat mengakses portalnya. Kemudian fitur itu terus dikembangkan. Dan sudah pasti tujuannya untuk memudahkan penggunanya. Karena hal ini itu berhubungan dengan lembaga pengguna lain yang biasanya digunakan oleh masyarakat sebagai contoh Bank dan BPJS.”

Hal ini sejalan dengan apa yang disampaikan oleh Kepala Jafung Administrasi Data Base, yakni:

“Menu-menu disini difungsikan agar dapat mempermudah masyarakat saat dalam mengakses SIAK. iya karena SIAK ini memiliki tujuan untuk memudahkan dari segi pelayanan atau lebih

efektif dan efisiensi. Siak terpusat itu rumah dari bermacam-macam aplikasi di dirjen adminduk di situ. Jadi informasi yang ada dalam SIAK itu haruslah terupdate.”

Untuk lebih meyakinkan peneliti bahwa SIAK Kabupaten Lombok Timur telah menerapkan Menu dan Fitur yang mudah diakses kemudian juga Informasi-informasi yang terdapat pada system informasi administrasi kependudukan merupakan informasi terupdate yang dibutuhkan oleh masyarakat dalam mengurus administrasi kependudukan. Maka peneliti melakukan wawancara ke beberapa responden lain. Dan dari hasil wawancara tersebut peneliti mengambil kesimpulan dimana peneliti mengambil dari salah satu responden yakni Bapak “SW” sebagai berikut :

“sudah, karena sudah berbentuk online gitu. Jadi menu disini dengan ponsel saja sudah bisa di akses. jadi masyarakat bisa langsung mengakses identitas kependudukan nya tanpa repot-repot ke kantor dukcapil, melalui ponsel kita KK dan akta kelahiran bisa kita akses melalui email kita yang sudah di entri oleh pegawai dukcapil. dan Menurut saya setelah pemerintah Lombok Timur khususnya Bidang kependudukan dan pencatatan sipil menerapkan sistem Siak Ini dokumen dokumen kependudukan seperti KK akte dan KTP bisa cepat diproses tidak seperti yang masih menerapkan menerapkan sistem manual yang membutuhkan proses atau waktu yang cukup lama.”

Berdasarkan pernyataan diatas dapat dilihat bahwa SIAK Kabupaten Lombok Timur telah menerapkan Menu dan Fitur yang mudah diakses melalui ponsel sehingga tidak mengharuskan masyarakat untuk datang langsung ke DUKCAPIL. kemudian juga Informasi-informasi yang terdapat pada system informasi administrasi kependudukan merupakan informasi terupdate yang dibutuhkan oleh masyarakat dalam mengurus administrasi kependudukan.

4) Kelengkapan (completeness)

Kelengkapan merupakan seberapa lengkap menu-menu atau fitur-fitur yang dimiliki sistem informasi SIAK guna menunjang kerja yang ada di Bidang DUKCAPIL Kabupaten Lombok Timur. Menu-menu dan fitur-fitur yang ditampilkan pada SIAK lengkap sesuai dengan kebutuhan masyarakat dalam mengurus administrasi kependudukan di Kabupaten Lombok Timur. Hal ini disampaikan oleh Bapak Kepala Bidang Pendataan Penduduk dimana ia menyatakan bahwa :

“didalam SIAK terpusat terdapat berbagai menu-menu ya. Jadi bisa langsung diakses oleh masyarakat dengan mudah. Terus juga sudah disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat. supaya tidak susah dalam mencari. SIAK ini memungkinkan masyarakat dalam mengurus layanan dari manapun.”

Hal ini sejalan dengan apa yang disampaikan oleh Kepala Jafung Administrasi Data Base, yakni:

“menurut saya menu yang sudah ditampilkan itu lumayan lengkap lah sesuai dengan kebutuhan masyarakat kita.sudah semaksimal mungkin disesuaikan dengan kebutuhan dalam pengurusan administrasi penduduk ya.”

Untuk lebih meyakinkan peneliti bahwa Menu-menu dan fitur-fitur yang ditampilkan pada SIAK lengkap sesuai dengan kebutuhan masyarakat dalam mengurus administrasi kependudukan di Kabupaten Lombok Timur. Maka peneliti melakukan wawancara ke beberapa responden lain. Dan dari hasil wawancara tersebut peneliti mengambil kesimpulan dimana peneliti mengambil dari salah satu responden yakni Bapak “EFA” sebagai berikut :

“lengkap si, karena sudah sangat memudahkan, yang biasanya pengurusan memakan waktu lebih dari 3 hari sekarang bisa dalam 1 hari. Pemerintah kan sudah tau, apa yang biasa dibutuhkan oleh masyarakat dari survey, jadi fitur-fitur ini sudah pasti dilengkapi sesuai dengan kebutuhan masyarakat kita.”

Berdasarkan pernyataan diatas dapat dilihat bahwa Menu-menu dan fitur-fitur yang ditampilkan pada SIAK lengkap sesuai dengan kebutuhan masyarakat dalam mengurus administrasi kependudukan di Kabupaten Lombok Timur. Dan menu serta fitur tersebut dirasa sangat membantu masyarakat dalam pengurusan kebutuhan mereka akan data kependudukan. Dan mempercepat proses pelaksanaannya.

B. Pembahasan

Menurut Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2006 yang kemudian direvisi menjadi Undang-Undang Nomor 24 tahun 2013 tentang Administrasi Kependudukan, dimana pengertian sistem informasi administrasi kependudukan (SIAK) adalah sistem informasi yang memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk memfasilitasi pengelolaan informasi administrasi kependudukan di tingkat Penyelenggara/Instansi Pelaksana sebagai satu kesatuan.

Dalam hal ini, SIAK dimaksudkan untuk: 1) terselenggaranya Administrasi Kependudukan dalam skala nasional yang terpadu dan tertib; 2) bersifat universal, permanen, wajib, dan berkelanjutan; 3) terpenuhinya hak penduduk di bidang administrasi kependudukan dengan pelayanan yang profesional; serta 4) tersedianya data dan informasi secara nasional mengenai pendaftaran penduduk dan pencatatan sipil pada berbagai tingkatan secara akurat, lengkap, mutakhir, dan mudah diakses. Sehingga, menjadi acuan bagi perumusan kebijakan dan pembangunan pada umumnya.

Dalam pelaksanaan sistem informasi administrasi kependudukan (SIAK) di wilayah Kabupaten Lombok Timur sebagai instansi pelaksana penyelenggaraan administrasi

kependudukan memberikan salah satu pelayanan dalam pembuatan administrasi kependudukan yang dapat diterbitkan oleh instansi pelaksana baik Camat maupun Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil.

Hasil penelitian Efektivitas Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK) Pada Dinas Kependudukan dan pencatatan Sipil Lombok Timur berdasarkan pada penelitian ini dapat dijelaskan pada sub bab sebagai berikut:

1. Efektivitas Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK) pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Lombok Timur

SIAK merupakan suatu sistem informasi yang disusun berdasarkan prosedur-prosedur dan berbasis teknologi informasi dan komunikasi yang bertujuan untuk menata sistem administrasi kependudukan di Indonesia. (wikipedia, 2014). SIAK bisa menjadi solusi dari masalah kependudukan yang ada. Dengan adanya pengelolaan data secara online maka kelemahan-kelemahan pengolahan data secara konvensional dapat ditekan. SIAK sendiri memberikan banyak manfaat antara lain, hasil perhitungan dan pengelolaan data statistik tersebut dapat digunakan sebagai bahan perumusan dan penyempurnaan kebijakan, strategi dan program bagi penyelenggaraan dan pelaksanaan pembangunan di bidang kualitas, kuantitas, dan mobilitas penduduk, serta kepentingan pembangunan lainnya (Munarja, 2014).

Pelaksanaan Program SIAK di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Lombok Timur sudah berjalan dan sesuai dengan peraturan yang ditetapkan, implementasi dari Program SIAK juga dapat diterima dan dipahami oleh masyarakat luas, sehingga prosedur dan pelaksanaan program SIAK dapat berjalan dengan lancar.

Efektivitas SIAK juga sudah optimal dilakukan di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Lombok Timur, hal ini dapat dilihat dari kemudahan para pegawai dalam melakukan pekerjaannya seperti ketika akan membuat administrasi kependudukan masyarakat sekarang tidak perlu menunggu waktu yang lama untuk selesai. Pembuatan Admindex sekarang sudah bisa ditunggu dan langsung jadi. Dengan adanya SIAK ini juga mempercepat pelayanan bagi masyarakat.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Lombok Timur, terdapat beberapa keuntungan dari pelaksanaan Program SIAK ini, baik bagi masyarakat maupun bagi Instansi itu sendiri. Keuntungan Program SIAK bagi masyarakat adalah masyarakat dipermudah dengan akses atau pengurusan administrasi kependudukan dengan adanya program SIAK ini. Sedangkan keuntungan untuk Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Lombok Timur adalah mempermudah dalam mengakses data SIAK masyarakat di dan mempercepat pekerjaan para pegawai.

Hasil penelitian ini relevan dengan penelitian yang pernah dilakukan oleh Stefanus Arwandi Jai (2016), Yoga Saputra (2016) dan Kishela Parubak (2016).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian Efektivitas Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK) Pada Dinas Kependudukan dan pencatatan Sipil Lombok Timur dapat peneliti simpulkan bahwa:

Pelaksanaan Program SIAK di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Lombok Timur sudah berjalan dan sesuai dengan peraturan yang ditetapkan, implementasi dari Program SIAK juga dapat diterima dan dipahami oleh masyarakat luas, sehingga prosedur dan pelaksanaan program SIAK dapat berjalan dengan lancar. Efektivitas SIAK sudah optimal dijalankan di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Lombok Timur, hal ini dapat dilihat dari kemudahan para pegawai dalam melakukan pekerjaannya seperti ketika akan membuat administrasi kependudukan masyarakat sekarang tidak perlu menunggu waktu yang lama untuk selesai. Pembuatan Adminduk sekarang sudah bisa ditunggu dan langsung jadi. Dengan adanya SIAK ini juga mempercepat pelayanan bagi masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Abimanyu, A. 2017. Analisis Kompetensi Sumberdaya Manusia. Penerbit: Yogyakarta.
- Adiyanto. 2016 . Ekonomi Kemiskinan Modern : Uss Press
- Akbar. S. 2018. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Efektivitas Karyawan Program Studi Ilmu Administrasi Negara STIA Indragiri. JIAGANIS. Vol. 3, No. 1 Tahun 2020 E-ISSN : 2597-4440.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Rineka cipta.
- Ayu Astuti Faisal, Penerapan Sistem Informasi Administrasi Kependudukan pada Dinas Pencatatan Sipil dan Administrasi Kependudukan Kabupaten Maros, Skripsi 2014.
- BPS. 2021. Jumlah Penduduk Lombok Timur. NTB
- Departemen Pendidikan Nasional, Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi ketiga, (Jakarta: Balai Pustaka. 2015)
- Hardianti, 2020. Efektivitas Dalam Pelayanan E-KTP di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Luwu Timur. Skripsi. Universitas Muhamadiyah Makasar.
- Jogiyanto, Hartono. (2007). Model Kesuksesan Sistem Informasi. Yogyakarta: Andi.
- Lensie, A. 2018. Pengaruh Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK) Pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bogor. e-jurnal. Vol. 1 (2). e-ISSN : 2598-005X .

- Nugraha, Rizky. 2014. Analisis Rancangan SIAK Sebagai Pengembangan Egovernment Menuju Good Governance.
- Runtukahu, Reguta. 2014. *Kabupaten Toraja Utara*: Toraja Utara
- Salfian, H. 2019. Efektivitas Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAC) Pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Mataram. Skripsi.
- Sugiyono. (2013). Statistika Untuk Penelitian. Bandung: Perbit Alfabeta. Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2013 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang 23 Tahun 2006 Tentang Administrasi Kependudukan.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2006 Tentang Administrasi Kependudukan.